

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dunia kesehatan mental masih menjadi satu permasalahan yang signifikan. Terdapat lebih dari 1 dari 7 remaja berusia 10-19 tahun di dunia yang hidup dengan diagnosis gangguan mental dan setiap tahunnya tindakan bunuh diri merenggut hampir 46.000 nyawa. Salah satu gangguan mental yang banyak diagnosis pada masyarakat saat ini adalah gangguan bipolar [1] .

Gangguan bipolar merupakan salah satu bentuk gangguan kesehatan mental yang ditandai dengan sering kalinya mengalami perubahan suasana hati yang ekstrim dan fluktuatif dalam kurun waktu tertentu, seperti perubahan suasana hati dari yang sedih tiba-tiba menjadi sangat bahagia ataupun sebaliknya dari yang sangat bahagia menjadi sedih. Gangguan bipolar tidak hanya disebabkan oleh faktor tunggal saja, melainkan dari banyak faktor yang secara bersama-sama memicunya penyakit ini [1].

Media sosial merupakan sarana yang digunakan untuk melakukan aktivitas secara virtual seperti berbagi informasi dan berdiskusi. Bagi penggunanya media sosial juga digunakan sebagai tempat untuk menunjukkan eksistensi diri yang mempengaruhi cara pandang, gaya hidup, serta budaya suatu bangsa.

Twitter merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan masyarakat dunia termasuk masyarakat Indonesia pada saat ini dan penggunaanya dapat dilakukan dengan menggunakan komputer atau perangkat mobile tanpa batas ruang dan waktu. Pengguna *Twitter* dapat mengekspresikan opininya dengan tulisan dalam maksimal 240 karakter biasa disebut dengan tweet. Isi *tweets* ini menjadi sumber data apabila diolah dengan benar dan tepat dapat menghasilkan berbagai informasi berguna, misalnya dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan atau digunakan untuk meningkatkan persepsi seseorang terhadap suatu yang baru diketahui [2]. Jadi, *Twitter* digunakan masyarakat untuk tempat menuangkan sesuatu hal baik berupa hal positif, negatif, maupun netral yang dapat diaplikasikan terhadap penelitian analisis sentimen mengenai gangguan bipolar.

Berdasarkan isu gangguan bipolar tersebut telah dilakukan berbagai upaya dalam menurunkan jumlah penderita gangguan bipolar oleh organisasi terkait. Hal tersebut tidak akan berlangsung sukses apabila masyarakat turut berkontribusi dalam mendiskriminasi penderita gangguan bipolar. Pemahaman dan pemikiran buruk mengenai penderita bipolar serta kesadaran masyarakat turut andil dalam upaya penyembuhan.

Berdasarkan penelitian terdahulu disimpulkan bahwa model *naïve bayes* dalam pengklasifikasian teks sentimen jasa ekspedisi yang diambil dari cuitan twitter memiliki akurasi lebih baik dibanding dengan model K-Nearest Neighbor. Baik sebelum teknik *resampling* dilakukan dan hasil setelah diimplementasikan *naïve bayes* lebih unggul [3]. Oleh karena itu, Penelitian dilakukan untuk menganalisis sentimen positif dan negatif pada *tweet* persepsi masyarakat mengenai gangguan bipolar dengan menggunakan algoritma *Naïve Bayes* karena memiliki tingkat performa akurasi yang lebih baik. *Tweet* yang akan diklasifikasikan berdasarkan sifat positif maupun negatif dan data akan diambil menggunakan *API (Application Programming Interface)* dengan kata kunci bipolar. Setelah *tweet* berhasil diambil maka selanjutnya akan dilakukan proses data mining (*text mining*) dan data akan diuji keakurasiannya menggunakan *Confusion Matrix*. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Sentimen Mengenai Gangguan Bipolar Pada *Twitter* Menggunakan Algoritma *Naïve Bayes*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui tingkat sentimen positif dan negatif mengenai gangguan bipolar pada *Twitter* menggunakan metode *Naïve Bayes*.
2. Belum diketahui kosa kata yang sering muncul berdasarkan sentimen pada *Twitter*.
3. Belum diketahui visualisasi data hasil klasifikasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana diketahui tingkat sentimen positif dan negatif mengenai gangguan bipolar pada *Twitter* menggunakan metode *Naïve Bayes*?
2. Bagaimana tingkat akurasi dalam analisis sentimen pada *Twitter* mengenai gangguan bipolar menggunakan metode *Naïve Bayes*?
3. Bagaimana visualisasi data hasil klasifikasi?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sentimen publik yang diambil dari data *Twitter* menggunakan kata kunci bipolar.
2. Pengambilan data *tweet* menggunakan *Twitter API*.
3. Dalam analisis ini digunakan Bahasa pemrograman *Python*.
4. Pelabelan data menggunakan kamus *lexicon*.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dan manfaat dari penelitiann ini adalah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan sentimen pada twitter mengenai gangguan bipolar dengan metode algoritma *Naïve Bayes*.
2. Mengetahui tingkat keakurasian dari klasifikasi sentimen pada *Twitter* mengenai gangguan bipolar dengan menggunakan metode algoritma *Naïve Bayes*.

1.5.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Bagi penulis
 - a. Memberikan pengetahuan lebih dalam menganalisa sentimen masyarakat mengenai gangguan bipolar dengan menggunakan algoritma *Naïve Bayes*.
 - b. Sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan jenjang Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Komputer.
2. Bagi masyarakat
 - a. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai suatu kalimat yang

bersifat positif dan negatif.

b. Hasil dari penelitian dapat dijadikan penelitian tahap selanjutnya

3. Bagi Peneliti

a. Memberikan referensi bagi peneliti mendatang saat akan melakukan penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran dan kerangka yang jelas mengenai pokok bahasan setiap bab dalam penelitian ini. Berikut adalah penjelasan setiap bab dalam laporan penelitian ini berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan teori-teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi acuan atau referensi dalam melakukan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode serta langkah-langkah yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengolahan data, pembahasan, dan hasil visualisasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir sekaligus penutup pada penelitian ini. Bab ini akan berisikan kesimpulan peneliti yang telah dilakukan dan saran bagi pihak-pihak tertentu.